

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN MODEL ALTMAN  
Z-SCORE SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

( Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang go publik di Bursa Efek Surabaya )

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

Ek

A 200/21

Arj

3



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH  
SANDRA ARYUNINGSIH  
No. Pokok : 049812039 E

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002

Surabaya,.....*29-08-2002*.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen pembimbing**



**Drs. Ec. Hendarjatno, MSi, Ak.**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**Skripsi**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN MODEL ALTMAN  
Z-SCORE SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

( Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang go publik di Bursa Efek Surabaya )

**DIAJUKAN OLEH  
SANDRA ARYUNINGSIH  
No. Pokok : 049812039 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. Ec. Hendarjatno, MSi., Ak.**

**TANGGAL.....**

*17-09-2002*

**KETUA PROGRAM STUDI**



**DR. Arsono Laksana, S.E., Ak.**

**TANGGAL.....**

*25-09-2002*

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta pengolahan data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Melalui hasil penelitian dengan menggunakan analisa rasio keuangan yang diolah dengan menggunakan analisa regresi maka perusahaan pertambangan yang go-pulik di Bursa Efek Surabaya rata-rata mengalami gejala financial distress yang terjadi sekitar tahun 1998 dan tahun 1999. Hal ini dapat diketahui dengan menurunnya nilai likuiditas perusahaan dan menurunnya profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan dengan menurunnya nilai profit margin. Selain itu pada tahun tersebut perusahaan banyak yang memiliki struktur modal yang didominasi oleh utang. Hal ini dapat dikatakan bahwa gejala tersebut akibat dari kondisi perusahaan yang terpengaruh oleh keadaan perekonomian di Indonesia yang mengalami krisis. Namun dengan melihat kondisi perusahaan yang mulai membaik pada tahun 2000 maka dapat diprediksikan perusahaan akan memiliki kinerja yang lebih baik pada tahun-tahun mendatang.
- b. Sedangkan melalui hasil dari analisis yang menggunakan model Z-Score yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat dikatakan bahwa dari ketiga perusahaan pertambangan itu dapat diketahui



bahwa perusahaan berada pada keadaan sehat yang dilihat dari nilai Z yang lebih dari 2,60. Dengan demikian pada tahun-tahun mendatang perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kinerjanya.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat mengajukan saran-saran yaitu sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisa rasio diatas yang menyatakan bahwa perusahaan mengalami adanya gejala *financial distress* pada tahun 1998 dan 1999 diharapkan perusahaan mampu mengatasi masalah yang terjadi sehingga perusahaan dapat terbebas dari gejala-gejala *financial distress* untuk tahun-tahun mendatang dengan meningkatkan nilai likuiditas dan profitabilitas perusahaan.
- b. Sedangkan dari hasil perhitungan Z-Score perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga perusahaan akan berada pada kondisi yang memiliki kinerja keuangan yang sehat.
- c. Bagi pihak eksternal analisa Z-Score dapat digunakan untuk melengkapi analisa rasio keuangan karena memiliki keunggulan dalam hal penggabungan beberapa rasio keuangan yang dapat dianggap sangat berperan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan.